

**UPAYA MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENYIMAK DAN
MOTIVASI BELAJAR MELALUI MEDIA AUDIO PADA MAPEL
BAHASA INDONESIA KELAS III DI SD MUHAMMADIYAH BATURAN
COLOMADU TAHUN PELAJARAN 2013/2014**

NASKAH PUBLIKASI



SUGENG FITRIANTO

A510100281

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2014



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. A. Yani Tromol Pos 1 – Pabelan, Kartasura Telp (0271) 717417 Fax: 715448 Surakarta 57102

Surat Persetujuan Artikel Publikasi Ilmiah

Yang bertandatangan dibawah ini pembimbing skripsi/tugas akhir :

Nama : Drs. Mulyadi, M.Pd.

NIP/NIK : 191

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan skripsi/tugas akhir dari mahasiswa :

Nama : Sugeng Fitrianto

NIM : A 510 100 281

Progdi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Judul Skripsi : “UPAYA MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENYIMAK DAN MOTIVASI BELAJAR MELALUI MEDIA AUDIO PADA MAPEL BAHASA INDONESIA KELAS III DI SD MUHAMMADIYAH BATURAN COLOMADU TAHUN PELAJARAN 2013/2014”

Naskah artikel tersebut, layak dan dapat dipublikasikan.

Demikian persetujuan dibuat, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Surakarta, Juni 2014

Pembimbing

Drs Mulyadi, M.Pd.

NIK 191

ABSTRAK

**UPAYA MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENYIMAK DAN
MOTIVASI BELAJAR MELALUI MEDIA AUDIO PADA MAPEL BAHASA
INDONESIA KELAS III DI SD MUHAMMADIYAH BATURAN
COLOMADU TAHUN PELAJARAN 2013/2014**

Sugeng Fitrianto, A510100281, Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar,
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta,
2014, 129 Halaman.

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan menyimak dan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia melalui penerapan media audio. Penelitian ini termasuk Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yaitu merupakan suatu jenis penelitian yang dilakukan oleh guru peneliti untuk memecahkan masalah pembelajaran di kelas. Subyek penelitian ini adalah guru peneliti dan siswa kelas III SD Muhammadiyah Baturan, Kecamatan Colomadu Kabupaten Karanganyar yang berjumlah 19 siswa. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini melalui wawancara, dokumentasi, observasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah deskriptif kualitatif yang terdiri dari tiga tahap yakni reduksi data, paparan data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan keterampilan menyimak dan motivasi belajar melalui media audio. Hal ini dapat dilihat dari hasil pelaksanaan pembelajaran mengenai keterampilan menyimak dengan indikator pemahaman, interpretasi, perhatian dan apresiasi rata-rata prosentase pada pra siklus 50%, siklus I mencapai prosentase 63%, dan siklus II mencapai prosentase 82%. Sedangkan untuk motivasi belajar siswa yang terdiri dari indikator perhatian, disiplin, keaktifan bertanya, memberi tanggapan dan antusias siswa rata-rata prosentase pada pra-siklus 49%, siklus I 66%, siklus II 79%. Kesimpulan penelitian ini bahwa penerapan media audio pada mapel bahasa Indonesia dapat meningkatkan keterampilan menyimak dan motivasi belajar kelas III di SD Muhammadiyah Baturan Colomadu tahun ajaran 2013/2014.

Kata Kunci: keterampilan menyimak, motivasi belajar, media audio.

A. Pendahuluan

Pada hakikatnya bahasa adalah suatu sistem lambang berupa bunyi, bersifat arbitrer, digunakan oleh suatu masyarakat tutur untuk bekerjasama, berkomunikasi dan mengidentifikasi (Abdul Chaer, 2011:1). Sebagai sebuah sistem, maka bahasa terbentuk oleh suatu aturan, kaidah atau pola-pola tertentu, baik dalam bidang tata bunyi tata bentuk maupun kalimat.

Bahasa Indonesia adalah mata pelajaran wajib di sekolah sampai perguruan tinggi. Penambahan jam belajar mata pelajaran Bahasa Indonesia pada kurikulum 2013 dan banyaknya pertemuan dalam satu pekan diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih bagi peserta didik. Komponen kemampuan berbahasa dan bersastra meliputi empat aspek yang harus dikuasai peserta didik yaitu; kemampuan membaca, kemampuan menulis, kemampuan berbicara dan kemampuan menyimak (Zulela, 2012:5).

Penelitian ini akan dilakukan SD Muhammadiyah Baturan Colomadu dan berdasarkan hasil wawancara menyebutkan bahwa hasil belajar dalam satu semester dari segi ulangan harian tingkat ketuntasan hanya 50% dengan (KKM = 7,0). Selain itu peneliti melakukan pra-penelitian dengan tujuan untuk mengetahui kemampuan awal keterampilan menyimak siswa pada mapel bahasa Indonesia yaitu dengan mengadakan pretest menunjukkan 14 siswa belum mencapai KKM, dan hanya empat siswa yang telah mencapai KKM dari jumlah keseluruhan 18 siswa yang hadir.

Bertolak dari wawancara dengan wali kelas bahwa dalam keseharian peserta didik menggunakan bahasa daerah karena peserta didik hidup dalam lingkungan keluarga, teman dan sekolah yang menggunakan bahasa daerah (Solo). Sehingga penggunaan bahasa Indonesia hanya dalam aktivitas kegiatan belajar mengajar didalam kelas, itupun peserta didik lebih banyak pasif mendengarkan dari guru. Dalam kegiatan pembelajaran masih sering terjadi ketidak pahaman hal yang disampaikan

oleh guru dengan kata lain kemampuan peserta didik dalam menyimak masih kurang. Dalam aktivitas pembelajaran yang terjadi guru lebih banyak menggunakan metode ceramah sehingga jika peserta didik tingkat kemampuan menyimak kurang maka akan mempengaruhi tingkat pemahaman peserta didik dalam materi pelajaran yang disampaikan oleh guru.

Dari hasil wawancara dan pengamatan ditemukan beberapa masalah dalam pembelajaran bahasa Indonesia peserta didik kelas di SD Muhammadiyah Baturan, antara lain dari pihak peserta didik kelas tiga SD Muhammadiyah Baturan; (a) kondisi sosio-kultural peserta didik baik di sekolah, keluarga dan masyarakat, (b) penyajian materi kurang menantang, (c) ekspektasi atau harapan individu rendah, (d) kurangnya peran peserta didik SD Muhammadiyah Baturan dalam proses pembelajaran sehingga kegiatan pembelajaran akan terkesan peserta didik asal hadir, duduk manis dan akhirnya pemahaman terhadap materi yang disampaikan kurang bisa dipahami oleh peserta didik.

Dari pihak guru, ditemukan antara lain kurangnya upaya guru untuk; (a) membangkitkan perhatian, (b) menjelaskan tujuan dan manfaat pembelajaran, (c) mengemas pembelajaran yang menarik dan unik sesuai dengan karakter peserta didik (d) tidak memberi bimbingan belajar bagi peserta didik yang mengalami kesulitan belajar diluar kegiatan tatap muka. Oleh karena itu dalam kerangka meningkatkan keterampilan menyimak dan motivasi belajar peserta didik kelas tiga SD Muhammadiyah Baturan diperlukan upaya pengembangan dengan menganalisa karakteristik peserta didik dalam belajar. Dalam upaya memecahkan masalah yaitu guru harus mencermati tipe gaya belajar yaitu; gaya belajar visual (*visual learner*), auditif (*Auditory Learner*) dan gaya belajar kinestetik (*tectual learner*) (Rusman dkk, 2011:33). Selain dari tipe gaya belajar peserta didik peran guru dalam mengajar mempunyai peran yang sangat penting sehingga prinsip-prinsip dalam mengajar harus diperhatikan salah satunya adalah peragaan (Slameto, 2010:37).

Setelah diamati ditemukan bahwa penyebab kurangnya keterampilan peserta didik dalam berbahasa Indonesia khususnya kemampuan menyimak adalah kurangnya intensitas peserta didik dalam keseharian peserta didik menggunakan bahasa Indonesia serta kemasannya guru dalam memberikan materi pelajaran kurang menarik sehingga antusias/motivasi siswa dalam belajar rendah.

Oleh karena itu dalam kerangka meningkatkan keterampilan menyimak dan motivasi belajar peserta didik kelas tiga SD Muhammadiyah Baturan diperlukan upaya pengembangan dengan menganalisa karakteristik peserta didik dalam belajar. Dalam upaya memecahkan masalah yaitu guru harus mencermati tipe gaya belajar yaitu; gaya belajar visual (*visual learner*), auditif (*Auditory Learner*) dan gaya belajar kinestetik (*tectual learner*) (Rusman dkk, 2011:33). Selain dari tipe gaya belajar peserta didik peran guru dalam mengajar mempunyai peran yang sangat penting sehingga prinsip-prinsip dalam mengajar harus diperhatikan salah satunya adalah peragaan (Slameto, 2010:37). Dengan pemilihan media yang tepat dapat membantu guru menjelaskan pelajaran yang diberikan. Juga membantu peserta didik untuk membentuk pengertian didalam jiwanya. Disamping itu mengajar dengan menggunakan bermacam-macam media akan lebih menarik perhatian peserta didik, lebih merangsang peserta didik untuk berpikir.

Setelah menganalisis masalah yang timbul dalam kegiatan pembelajaran diperlukan perantara atau media untuk mengemas pembelajaran menjadi lebih bermakna maka secara hipotesis media pembelajaran yang memungkinkan dapat tercapainya hal diatas yaitu keterampilan menyimak dan motivasi siswa adalah media Audio.

B. Metode penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SD Muhammadiyah Baturan Kecamatan Colomadu Kabupaten Karanganyar sebagai upaya meningkatkan keterampilan menyimak dan motivasi belajar melalui media audio. Subyek

penelitian adalah siswa kelas III SD Muhammadiyah Baturan yang terdiri dari 8 laki-laki dan 11 perempuan. Subjek penelitian ini sangat heterogen dilihat dari jenis kelamin, kemampuannya, yakni sebagian siswa yang mempunyai kemampuan tinggi, sedang, rendah dan sangat rendah.

Penelitian ini termasuk Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yaitu merupakan suatu jenis penelitian yang dilakukan oleh guru untuk memecahkan masalah pembelajaran di kelasnya. Penelitian tindakan kelas merupakan kegiatan pemecahan masalah yang dimulai dari: *planning* (perencanaan), *action* (tindakan), *observing* (tindakan) dan *reflecting* (perenungan). PTK bukan hanya bertujuan mengungkapkan penyebab dari berbagai permasalahan pembelajaran yang dihadapi seperti kesulitan siswa dalam mempelajari pokok-pokok bahasan tertentu, tetapi yang lebih penting lagi adalah memberikan pemecahan masalah berupa tindakan tertentu untuk meningkatkan kualitas proses dan hasil belajar.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam peneliti ini, yaitu: (1) Wawancara Menurut Sukardi dalam Rubino (2011:67) wawancara adalah cara pengumpulan data dengan jalan tanya jawab secara langsung tatap muka, peneliti bertanya secara lisan respondent menjawab secara lisan pula. (2) Observasi; observasi yang dilakukan di kelas untuk mendapatkan gambaran secara langsung tentang tindak belajar dan tindak mengajar. (3) Dokumentasi; dokumen dalam penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan data tentang profil sekolah, daftar nama-nama siswa dan silabus tematik.(4) Tes; Tes dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui kemampuan menyimak siswa.

Analisis data yang peneliti gunakan cara deskriptif kualitatif. Dalam penelitian ini data dianalisis dengan analisis interaktif untuk mengolah data keterampilan menyimak dan motivasi belajar siswa. Menurut Sanjaya (2011:106) langkah yang harus dilakukan dalam menganalisis data adalah sebagai berikut; (1) Reduksi Data; Pada langkah pemilihan data ini, peneliti memilih data yang relevan dengan tujuan perbaikan pembelajaran. (2) mendeskripsikan data hasil temuan; Pada

kegiatan ini, guru peserta membuat deskripsi dari langkah yang dilakukan pada kegiatan reduksi data. Berbagai macam data penelitian tindakan yang telah direduksi perlu dipaparkan dengan menata rapi dalam bentuk narasi dengan dilengkapi grafik atau diagram (3) Penarikan Kesimpulan; Berdasarkan deskripsi yang telah dibuat pada langkah 2 tersebut, selanjutnya dapat ditarik kesimpulan hasil pelaksanaan rencana tindakan yang telah dilakukan. Kesimpulan yang diambil dalam penelitian ini adalah kesimpulan yang mencakup semua perubahan atau peningkatan pada diri peneliti, siswa serta situasi tempat penelitian dilakukan. Peneliti juga berupaya melengkapi hal-hal yang kurang dan memahami yang belum dipahami.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Bahasa Indonesia adalah mapel yang diajarkan dari tingkat pendidikan dasar sampai pendidikan tinggi yang didalamnya terdapat aspek keterampilan berbahasa salah satunya yaitu ketrampilan menyimak. Adapun indikator dalam penelitian ini meliputi: 1) pemahaman, 2) Interpretasi, 3) Perhatian, 4) Apresiasi.

Berdasarkan hasil pelaksanaan siklus I dan siklus II melalui penerapan media audio di kelas III SD Muhammadiyah Baturan Colomadu yang memberikan pengaruh positif pada keterampilan menyimak dan motivasi belajar siswa.

Kondisi Awal: berdasarkan observasi awal pada proses pembelajaran dapat dikatakan kemampuan dalam menyimak siswa masih kurang dengan beberapa indikator dari keterampilan menyimak masih jauh dibawah target. Adapun indikator pemahaman 51%, interpretasi 51%, perhatian 49% dan apresiasi 49%. Sedangkan untuk motivasi belajar sendiri pada pra siklus berdasarkan indikator motivasi belajar yang meliputi indikator perhatian mencapai 51%, indikator disiplin 63%, indikator keaktifan bertanya 48%, indikator memberi tanggapan 50% dan indikator antusias siswa hanya 35%.

Siklus I: siklus ini dilaksanakan pada tanggal 24 maret 2014 dan untuk pertemuan kedua pada tanggal penelitian ini dilakukan secara bertahap mulai dari perencanaan, tindakan, pengamatan dan refleksi oleh peneliti sebagai pelaksana. Hasil dari **siklus I pertemuan I untuk motivasi belajar** dengan indikator perhatian mencapai 65%, indikator disiplin 68%, , indikator keaktifan bertanya 62% , indikator memberi tanggapan 62% dan indikator antusias siswa 64%. Sedangkan untuk **pertemuan kedua** indikator perhatian mencapai 73%, indikator disiplin 82%, indikator keaktifan bertanya 44%, indikator memberi tanggapan 60%, indikator antusias siswa 75%. Selain itu **indikator keterampilan menyimak siklus I pertemuan I** yang meliputi pemahaman 55%, interpretasi 69%, perhatian 68%, apresiasi 72%.

Siklus II: Siklus II ini dilaksanakan pada tanggal 2 April 2014 untuk pertemuan pertama dan pertemuan kedua pada tanggal 8 April 2014. Hasil dari **siklus II pertemuan pertama untuk variabel motivasi belajar** dengan indikator perhatian mencapai 84%, indikator disiplin 70%, indikator keaktifan bertanya 60%, indikator memberi tanggapan 64% dan indikator antusias siswa 71%. Sedangkan untuk pertemuan kedua adalah indikator perhatian 84%, indikator disiplin 82%, indikator keaktifan bertanya 77%, indikator memberi tanggapan 76%, indikator antusias siswa 76%. Selanjutnya untuk variabel **keterampilan menyimak untuk siklus kedua** ini dengan hasil sebagai berikut indikator pemahaman 81%, interpretasi 85%, perhatian 82% dan apresiasi 80%.

Hasil penelitian yang berawal dari pra siklus sampai berakhirnya penelitian bahwa media audio dapat meningkatkan keterampilan menyimak dan motivasi belajar siswa di SD Muhammadiyah Baturan Colomadu tahun ajaran 2013/2014 dengan hasil lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 1
Hasil Pengamatan Motivasi Belajar Siswa

| No | Indikator | Pra Siklus | Prosentase Siswa | | | |
|----|--------------------|------------|------------------|------|-----------|------|
| | | | Siklus I | | Siklus II | |
| | | | P.I | P.II | P.I | P.II |
| 1. | Perhatian | 51% | 65% | 73% | 84% | 84% |
| 2. | Disiplin | 63% | 68% | 82% | 70% | 82% |
| 3. | Keaktifan bertanya | 48% | 62% | 44% | 60% | 77% |
| 4. | Memberi tanggapan | 50% | 62% | 60% | 64% | 76% |
| 5. | Antusias siswa | 35% | 64% | 75% | 71% | 76% |

Tabel 2
Hasil Pengamatan Keterampilan Menyimak Siswa

| No | Indikator | Kondisi Awal | Siklus I | Siklus II |
|----|--------------|--------------|----------|-----------|
| 1. | Pemahaman | 51% | 55% | 81% |
| 2. | Interpretasi | 51% | 69% | 85% |
| 3. | Perhatian | 49% | 68% | 82% |
| 4. | Apresiasi | 49% | 72% | 80% |

D. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di SD Muhammadiyah Baturan Colomadu dengan media audio untuk meningkatkan motivasi belajar dan keterampilan menyimak tahun ajaran 2013/2014 dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Kesimpulan hipotesis

Dari hipotesis yang telah dijelaskan pada bab tiga dan melihat hasil penelitian yang telah dilakukan di SD Muhammadiyah Baturan mengenai media audio untuk meningkatkan keterampilan menyimak dan motivasi belajar di kelas III dapat disimpulkan media audio mempunyai pengaruh positif dalam meningkatkan keterampilan

menyimak dan motivasi belajar dari siklus I dan siklus II telah nampak perubahan positif dari efek penggunaan media audio.

2. Pencapaian target

Pada hasil penelitian yang telah dilakukan bahwa target yang telah dirncanakan untuk keterampilan menyimak 80% akhirnya bisa tercapai. Dari akhir penelitian pada indikator keterampilan menyimak yang meliputi indikator pemahaman 81%, interpretasi 85%, perhatian 82% dan apresiasi 80%. Pada variabel motivasi belajar pada masing-masing indikator motivasi belajar mencapai prosentase 75%. Indikator dari motivasi belajar meliputi indikator perhatian menapai 84%, indikator disiplin mencapai 82%, indikator keaktifan bertanya mencapai 77% indikator memberi tanggapa 126 dan indikator antusias siswa mencapai 76%. Sehingga dengan demikian semua indikator motivasi belajar siswa telah mencapai target yang telah direncanakan.

E. Daftar Pustaka

- Abidin, Zaenal. 2003. *Media dan Sumber-Sumber Belajar*. Surakarta: UMS Press
- Arikunto, Suharsimi dkk. 2007. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara
- Chaer, Abdul. 2011. *Tata Bahasa Praktis Bahasa Indonesia*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Mulyasa. 2012. *Praktik Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Rosda
- Rusman, Deni Kurniawan, Cepi Riyana. 2011. *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi Dan Komunikasi: Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: Rajawali Pers
- Samino dan Saring Marsudi. 2012. *Layanan Bimbingan Belajar Pedoman Bagi Pendidik dan Calon Pendidik*. Surakarta: Fairuz Media
- Sanjaya, Wina. 2011. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Kencana
- Slameto, Drs. 2010. *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta

Zulela. 2012. *Pembelajaran Bahasa Indonesia Apresiasi di Sekolah Dasar*. Bandung: Rosda